

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 <i>Behavioral Finance</i>	10
2.2 <i>Signaling Theory</i>	11
2.3 <i>Corporate Action : Stock Split</i>	12
2.4 Teori Rentang Harga (<i>Price Range Theory</i>)	19
2.5 <i>Event Study</i>	21
2.6 Teori Dasar Variabel Dependen	23
2.6.1 <i>Cumulative Abnormal Return (CAR)</i>	23
2.7 Teori Dasar Variabel Independen.....	25
2.7.1 <i>Anchoring Bias</i>	25

2.7.2 Illiq (Illiquidity)	27
2.7.3 <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	30
2.8 Teori Dasar Variabel Kontrol	32
2.8.1 Lagged Return	32
2.8.2 Idiosyncratic Volatility	33
2.8.3 ln(Price)	35
2.8.4 ROE	36
2.8.5 Dividend	37
2.9 Pengembangan Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Data Penelitian	42
3.1.1 Sumber Data Penelitian	42
3.1.2 <i>Data Selection</i>	43
3.2 Teknik dan Metode Pengolahan Data	45
3.3 Model Empiris	49
3.3.1 <i>Event Study</i>	49
3.3.2 Model Regresi Berganda	49
3.4 Pengukuran Variabel	52
3.4.1 Distorsi Harga Saham	52
3.4.2 Anchoring Bias	52
3.4.3 <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	53
3.4.4 Likuiditas	54
3.4.5 Dividend	54
3.4.6 <i>Lagged Return</i>	55
3.4.7 <i>Idiosyncratic Volatility</i>	55
3.4.8 ln(prc)	56

3.4.9 <i>Return on Equity (ROE)</i>	57
3.5 Teknik Analisis Data	57
3.5.1 Uji Multikolinieritas	58
3.5.2 Uji Heteroskedastisitas	58
3.5.3 Winsorizing	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Statistik Deskriptif.....	61
4.2 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.1 Uji Multikolinieritas	64
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	66
4.3 Hasil Empiris	67
4.4 Analisis Hasil dan Implikasinya Berdasarkan Penelitian Terdahulu	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Implikasi Penelitian	76
5.4 Saran.....	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN	82

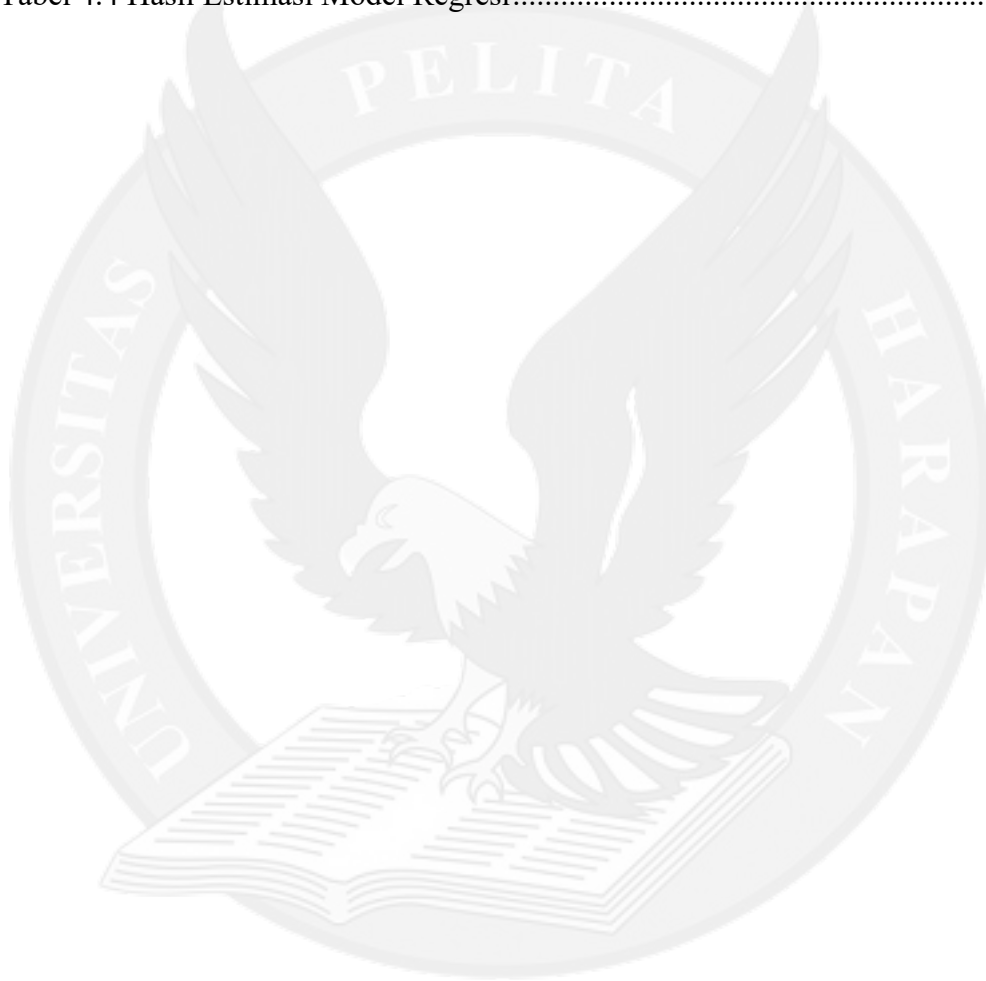
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan di BEI 2014-2024 (Melakukan Stock Split).....	2
Gambar 1.2 5 Sektor Terbesar yang Melakukan Stock Split Periode 2014-2024 ...	4
Gambar 3.1 Flowchart Data Selection	45
Gambar 3.2 Teknik dan Metode Pengolahan Data	48



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penjelasan Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif (Setelah Winsorizing).....	63
Tabel 4.2 Variance Inflation Factors.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model Regresi.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Estimasi Model Regresi CAR(-5,5) - Ordinary	82
Lampiran 2 Estimasi Model Regresi CAR(-5,5) - Heteroskedasticity	82
Lampiran 3 Variance Inflation Factors CAR (-5,5)	83
Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas – CAR (-5,5)	84
Lampiran 5 Estimasi Model Regresi CAR(-3,3) – Ordinary	86
Lampiran 6 Estimasi Model Regresi CAR(-3,3) – Heteroskedasticity	86
Lampiran 7 Variance Inflation Factors CAR (-3,3)	87
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas – CAR (-3,3)	87
Lampiran 9 Estimasi Model Regresi CAR(-1,1) – Ordinary	89
Lampiran 10 Estimasi Model Regresi CAR(-1,1) – Heteroskedasticity	89
Lampiran 11 Variance Inflation Factors CAR (-1,1)	90
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas – CAR (-1,1)	90
Lampiran 13 Acuan Jurnal Utama	92
Lampiran 14 Check Turnitin	92

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Penjelasan
Stock Split	Pemecahan saham menjadi jumlah lebih banyak tanpa mengubah total nilai investasi. Tujuannya antara lain untuk meningkatkan likuiditas dan keterjangkauan.
Cumulative Abnormal Return (CAR)	Akumulasi return tidak normal yang dihitung selama periode event window untuk menangkap dampak suatu peristiwa, seperti stock split.
Anchoring Bias	Bias psikologis ketika investor terlalu terpaku pada harga historis (misalnya 52-week high) sebagai referensi dalam pengambilan keputusan.
Illiquidity	Ukuran ketidaklikuidan suatu saham, mencerminkan kesulitan dalam memperjualbelikan saham tanpa mempengaruhi harga secara signifikan.
Trading Volume Activity (TVA)	Aktivitas perdagangan yang diukur dari volume transaksi terhadap kapitalisasi pasar, sebagai indikator minat dan respons pasar.
Event Study	Metode untuk mengukur dampak suatu peristiwa terhadap harga saham dalam jangka waktu tertentu.
Behavioral Finance	Cabang keuangan yang mengkaji pengaruh psikologis investor terhadap keputusan finansial dan dinamika pasar.
OLS (Ordinary Least Squares)	Metode regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antar variabel.
HC1 (Huber-White)	Metode estimasi robust standard error untuk mengatasi heteroskedastisitas dalam regresi OLS.
52-Week High	Harga tertinggi saham dalam 52 minggu terakhir yang sering dijadikan referensi oleh investor.
Market Reaction	Respons pasar terhadap suatu informasi atau peristiwa, tercermin dalam pergerakan harga saham.
Event Window	Periode pengamatan sekitar kejadian penting, misalnya -5 hingga +5 hari dari tanggal pengumuman.